

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut,

1. Secara umum, PPSDM KEBTKE telah melaksanakan kegiatan evaluasi pada setiap dimensi evaluasi pada model evaluasi CIPP yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product* yang dilakukan oleh masing-masing kelompok kerja. Pada hasil evaluasi, pelaksanaan program pelatihan vokasi bagi masyarakat tahun 2023 di PPSDM KEBTKE secara keseluruhan sudah terlaksana dengan baik meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat hambatan-hambatan yang terjadi dan perlu beberapa perbaikan guna menghasilkan capaian program yang lebih baik lagi.
  - a. Evaluasi pada dimensi *context* sudah dilakukan dan hasil evaluasi sudah baik, dilihat dari adanya dasar hukum pelaksanaan program, kesesuaian program dengan hukum yang mendasarinya, pemenuhan latar belakang program, dan kesesuaian serta pemenuhan tujuan.
  - b. Evaluasi pada dimensi *input* sudah dilakukan dan hasil evaluasi sudah baik, dilihat dari kesesuaian penyelenggara dengan program, tenaga pengajar yang kompeten dan relevan dengan mata pelatihan yang diampu, kesesuaian peserta dengan persyaratan dan daftar penerima bantuan yang ditetapkan, relevansi kurikulum, kesesuaian bahan ajar yang diberikan serta sarana prasarana yang mendukung. Namun, ditemukan kendala pada salah satu indikator terkait peserta yaitu keterlambatan pengumpulan data peserta dari dinas provinsi setempat, serta adanya peserta program yang secara administrasi sudah terpenuhi, namun terdapat ketidaksesuaian pada saat pelaksanaan karena seleksi yang dilakukan baru secara administrasi saja.
  - c. Evaluasi pada dimensi *process* sudah dilakukan dan hasil evaluasi sudah baik, dilihat dari kesesuaian jadwal kegiatan, capaian kinerja

penyelenggara dan tenaga pengajar, kehadiran dan keaktifan peserta dalam mengikuti program serta evaluasi dilakukan secara menyeluruh baik pada peserta, tenaga pengajar, maupun penyelenggaraan. Namun ditemukan tantangan pada salah satu indikator terkait evaluasi, yaitu mengenai tingkat responden evaluasi dan proses tindak lanjut hasil evaluasi

- d. Evaluasi pada dimensi *product* sudah dilakukan dan hasil evaluasi sudah baik, dilihat dari tingkat kompetensi peserta, pemenuhan target lulusan peserta, serta dampak yang diterima oleh individu maupun organisasi memberikan dampak yang positif.
2. Keseluruhan hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan program pelatihan vokasi bagi masyarakat tahun 2023 di PPSDM KEBTKE yaitu meliputi komunikasi dinas ESDM kurang, ketidaksesuaian peserta, keterbatasan sumber daya manusia (SDM), tingkat responden evaluasi dan proses tindak lanjut hasil evaluasi.
3. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan program pelatihan vokasi bagi masyarakat yaitu peningkatan komunikasi dan koordinasi, pembahasan khusus terkait seleksi peserta, pembuatan aplikasi monev, prioritas pelatihan masyarakat di semester 1, serta metode *reminder* dalam pengisian evaluasi kepada peserta.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi model CIPP (*context, input, process, dan product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam mampu mencakup seluruh aspek atau komponen dalam suatu program. Evaluasi CIPP menghasilkan rekomendasi berupa saran, mengidentifikasi masalah atau hambatan, serta menilai dampak dari suatu program. Selain itu, model ini juga dapat mengidentifikasi kontribusi setiap komponen program terhadap keberhasilan program atau pelatihan. Oleh karena itu, model evaluasi CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam sangat cocok digunakan untuk evaluasi program yang membutuhkan cakupan menyeluruh dari semua aspek program.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, rekomendasi yang diberikan sebagai berikut.

a) Bagi pengelola program

1. Pengelola program dapat memperdalam kembali evaluasi yang telah dilakukan menggunakan model yang komprehensif meliputi *context, input, process, dan product* agar diketahui seluruh kondisi dari masing-masing komponen program dan pentingnya dilakukan pelaporan dan pembahasan bersama terkait hasil evaluasi pada masing-masing komponen.
2. Belum adanya seleksi uji/ wawancara dan kesehatan sesuai dengan SK Kepala BPSDM ESDM tentang Pedoman Pemberian Bantuan Pelatihan sehingga pada penjarangan peserta terdapat ketidaksesuaian latar belakang peserta pada proses pelaksanaan karena hanya dilakukan seleksi pada tahap administrasi saja. Perlu dilakukan pembahasan lanjutan terkait proses seleksi peserta sehingga target penerima bantuan pelatihan dapat lebih tepat sasaran dan sesuai dengan landasan program.
3. Dalam mengukur peningkatan kompetensi, perlu dilakukan juga kegiatan pre-test untuk mengetahui kompetensi awal sebelum peserta menerima pelatihan sehingga pada hasil ujian akhir yang dilakukan akan diketahui apakah terdapat peningkatan kompetensi yang terjadi setelah mengikuti pelatihan.

b) Bagi peneliti selanjutnya

1. Penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperdalam kajian mengenai evaluasi pada program pelatihan vokasi bagi masyarakat bidang ESDM serta menggali data-data yang lebih mendukung.
2. Peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian yang sama dengan diklat yang berbeda, sehingga dapat menambah kajian pada lembaga terkait dengan efektivitas penyelenggaraan program diklat yang dilaksanakan.